

Persepsi Siswa Terhadap Perbedaan Antara Tari Paduppa Dan Tari Bosara Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII Di SMPN 2 Liliriaja

Putri Dwi Anggredi

Keywords :

survey, survey results, respondents' responses

Kata Kunci:

survey, hasil survey, tanggapan responden

Correspondence Author

Program Pendidikan Sendatasik,
Jurusan Seni Pertunjukan,
Universitas Negeri Makassar.

Perumnas Antang Blok 1 No.473

Email: pdwianggredi@gmail.com

History Artikel

Received:

Reviewed:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian survey yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak persepsi siswa terhadap perbedaan tari paduppa dan tari bosara dalam mata pelajaran seni budaya kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja sebanyak 2 kelas, menggunakan sampel 50 siswa kelas VIII. Data hasil penelitian dari angket dan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa tentang perbedaan tari paduppa dan tari bosara serta Alasan mereka tahu dan tidak tahu tentang tari paduppa, tari bosara, dan perbedaan tari paduppa dan tari bosara. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket bahwa persepsi siswa terhadap tari paduppa yaitu dapat mengetahui tari paduppa karena tari paduppa sudah sangat dikenal di lingkungan sekitar, dan adapun siswa paham dan tidak paham tentang tari paduppa dari sejarah, jumlah ragam, karena mereka hanya tahu tari paduppa saja, begitupun hasil data tentang persepsi tari bosara mereka sangat asing dengan tari bosara karena tari ini jarang ditemui di lingkungan mereka, begitupun disekolah tidak pernah diajarkan.

Begitupun juga persepsi siswa tentang perbedaan tari bosara karena menurut mereka tari paduppa dan tari bosara sama, dan mereka tidak pernah diajarkan dan tidak dijelaskan perbedaan keduanya, adapun siswa tahu perbedaannya karena pernah melihat secara langsung kedua tari paduppa dan tari bosara di tampilan hasil yang diperoleh setara, sedangkan siswa juga dapat membedakan antara tari paduppa dan tari bosara dari gerak dan musiknya. Hal ini di simpulkan bahwa sebagian banyak siswa menjawab Ya dibandingkan Tidak. Persepsi siswa kelas VIII terhadap perbedaan tari paduppa dan tari bosara ialah mereka belum memahami betul perbedaan antara Tari Paduppa dan Tari Bosara.

ABSTRACT

This research is a survey research that aims to find out how many students' perceptions of the differences between Paduppa dance and Bosara dance in the arts and culture subjects of class VIII at SMPN 2 Liliriaja. The population in this study were all students of class VIII at SMPN 2 Liliriaja as many as 2 classes, using a sample of 50 students of class VIII. Data from research results from questionnaires and interviews to determine students' understanding of the differences between Paduppa dance and Bosara dance and the reasons they know and do not know about Paduppa dance, Bosara dance, and the difference between Paduppa dance and

Bosara dance. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. Based on the results of data analysis obtained from the questionnaire that students' perceptions of Paduppa dance are able to know Paduppa dance because Paduppa dance is very well known in the surrounding environment, and while students understand and do not understand Paduppa dance from history, the number of variations, because they only know Paduppa dance of course, as well as the results of the data on the perception of the bosara dance they are very unfamiliar with the bosara dance because this dance is rarely found in their environment, nor is it taught at school.

Likewise, students' perceptions of the differences in the bosara dance because according to them the paduppa dance and the bosara dance are the same, and they have never been taught and the differences between the two were never explained, while students know the difference because they have seen the two paduppa dance and bosara dance firsthand, the results obtained are equivalent. , while students can also distinguish between paduppa dance and bosara dance from the movements and music. It is concluded that most oh the students answered Yes than No. The perception of class VIII students on the difference between Paduppa and Bosara dances is that they do not fully understand the difference between Paduppa Dance and Bosara Dance.

PENDAHULUAN

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah. Sebagai mata pelajaran, maka proses pembelajaran yang dilakukan tentu saja harus melibatkan semua komponen pendidikan. komponen itu diantaranya, (1) tujuan pengajar, (2) bahan pengajaran, (3) kondisi siswa dan kegiatan belajar, (4) kondisi guru dan cara mengajar, (5) alat dan sumber yang digunakan guru, dan (6) teknik dan cara penilaian.

Pembelajaran seni tari membantu meningkatkan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik pada diri anak. Kognitif adalah daya fikir yaitu mencerdaskan anak seperti kecerdasan intelektual, motorik kognitif, talenta, sosial dan sebagainya

Seni tari merupakan bagian dari kesenian yang berkembang di masyarakat dan memiliki

arti penting dalam kehidupan manusia. Seni tari dikenal manusia sejak lama. Terdapat beberapa manfaat dari seni tari diantaranya dapat dijadikan sebagai hiburan, ritual dan sarana komunikasi. Rangkaian gerak yang disajikan, diiringi dengan musik dapat dijadikan sebagai hiburan bagi penonton dan penikmat seni tari.

Berdasarkan pembicaraan yang dilakukan dengan guru seni budaya di SMPN 2 LILIRIAJA, alm. H.Latuo Tike, S.Pd., 2 tahun yang lalu sebelum beliau meninggal . peneliti menemukan fakta yang terjadi dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Pertama materi dan pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMPN 2 LILIRIAJA, materi dan pembelajaran seni tari sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari. Kedua, saran dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sangat kurang memadai seperti ruangan khusus

untuk praktek pembelajaran seni tari sehingga pembelajaran seni tari itu sendiri dalam praktek menjadi tidak efektif karena pembelajaran praktek dilakukan didalam kelas yang sempit. Ketiga, persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari. Keempat, persepsi siswa laki laki terhadap pembelajaran seni tari.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari secara umum diantaranya, anggapan siswa bahwa belajar tari itu terlalu susah, dilihat dari beberapa siswa dalam pembelajaran seni tari di bidang teori kebanyakan siswa malas untuk memahami pembelajaran seni tari seperti disaat guru menjelaskan materi di depan kelas siswa kebanyakan mengobrol dengan teman sebangku dan ada juga beberapa siswa berkeliaran di dalam kelas. Sedangkan untuk pembelajaran praktek guru meminta beberapa siswa ke depan kelas untuk menirukan gerak tari yang telah di contohkan, dimana saat guru meminta siswa ke depan kelas siswa banyak yang tidak mau untuk ke depan dengan alasan malu, malas dan tidak bisa menirukan gerak karena sulit.

Materi yang mereka tahu dalam masyarakat adalah Tari Paduppa, Tari Padduppa dalam masyarakat Bugis sangat sering dijumpai, terutama untuk menjemput tamu-tamu kehormatan, baik pada acara peresmian maupun acara pernikahan. Tari Padupa merupakan sebuah tarian yang menggambarkan bahwa orang bugis kedatangan tamu atau dapat dikatakan sebagai tari selamat datang dari Suku Bugis. Dan siswa yang ada di SMPN 2 LILIRIAJA mengetahui bahwa kalau Tari Paduppa dan Tari Bosara itu sama tetapi kenyataannya berbeda.

Masalah-masalah yang diuraikan di atas mendorong peneliti untuk menemukan dan mengetahui faktor-faktor keberhasilan peserta didik dalam belajar ditinjau dari presepsi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya (seni tari) khususnya di daerah tersebut sehingga diangkatlah judul penelitian yaitu "Presepsi siswa terhadap perbedaan antara tari paduppa dan tari bosara dalam mata pelajaran seni budaya kelas VIII di SMPN 2 LILIRIAJA".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yaitu metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

Skor dari data hasil angket yang dihitung dengan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100$$

Keterangan:

P : Nilai Persentase Jawaban Responden

F : Jumlah skor responden

N : jumlah nilai ideal

Jumlah persentase angket yang dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perbedaan tari paduppa dan tari bosara dalam mata pelajaran seni budaya

Sedangkan untuk mencari nilai keseluruhan persentasi responden dalam angket yang dapat dihitung dengan

$$P = \frac{F}{R} X 100$$

Keterangan:

P : Nilai Persentase Jawaban Responden

F : Jumlah jawaban responden yang didapat

R : jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Tari Paduppa kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja?

Hasil data dari angket yang diperoleh dari persepsi siswa kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja

tentang tari paduppa adalah 70% memahami atau menjawab Ya dan 30% siswa tidak

Tabel 2.1 Tabel Tingkat Persepsi siswa tentang Tari Paduppa

Kategori	jumlah	%
Ya	35	70%
Tidak	15	30%

Respon siswa tentang tari paduppa karena siswa kelas VIII sudah tidak asing dengan tarian ini karena mereka sering melihat tarian ini, dan ada pula beberapa siswa yang belum tahu tentang Tari Paduppa, siswa yang milih menjawab ya bahwa Tari Paduppa sering dijadikan perlombaan dan juga ditarikan di acara pengantin, jadi siswa sudah tidak asing lagi dengan tari paduppa

2. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Tari Bosara kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja?

Hasil data dari angket yang diperoleh dari persepsi siswa kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja tentang Tari Bosara adalah 62% memahami atau menjawab Ya dan siswa yang tidak memahami tari bosara adalah 38%

Dapat dilihat hasil dari persepsi siswa tentang tari bosara pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3 tabel tingkat persepsi siswa tentang tari bosara

Kategori	jumlah	%
Ya	31	62%
Tidak	19	38%

Karena siswa kelas VIII masih asing dengan Tari Bosara karena Tari Bosara merupakan tari yang jarang ditemui dilingkungan mereka maka hanya sedikit siswa tahu Tari Bosara itupun hanyan tahu saja dari youtube dan di sosial media lainnya.

3. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Perbedaan antara Tari Paduppa dan Tari Bosara kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja?

Hasil data dari angket yang diperoleh dari persepsi siswa kelas VIII di SMPN 2 Liliriaja tentang perbedaan tari paduppa dan tari bosara adalah 56% memahami atau menjawab ya dan siswa dengan jawaban tidak 44%

Dapat dilihat hasil dari persepsi siswa tentang perbedaan tari paduppa dan tari bosara pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Tabel Tingkat Persepsi siswa tentang perbedaan antara tari paduppa dan tari bosara

Kategori	Jumlah	%
Ya	28	56%
Tidak	22	44%

Karena siswa kelas VIII masih belum bisa membedakan tari paduppa dengan Tari Bosara, adapun sebagian dari mereka juga sudah bisa membedakan Tari Paduppa dengan Tari Bosara dan mengetahui tentang perbedaan Tari Paduppa dan Tari Bosara meskipun sedikit.

Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian di atas tentang persepsi siswa terhadap Tari Paduppa banyaknya siswa menjawab ya tentang Tari Paduppa sebanyak 35 siswa (70%) dan 15 siswa (30%) yang menjawab tidak, dikarenakan Tari Paduppa sudah tidak asing lagi dengan tarian ini, respon siswa yang diberikan kepada angket online atau google form yang dibagikan melalui link <https://forms.gle/oyDJA1fSnFZCq6L36> ini, oleh karena itu mereka banyak menjawab ya atau memahami tentang Tari Paduppa, mereka juga sering melihat Tari Paduppa ini secara langsung mau itu di acara pesta pernikahan atau pentas seni yang sering digelar diacara 17 agustusan setiap tahunnya

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap tari bosara sebagian siswa menjawab ya sebanyak 31 (62%) siswa dan sedikitnya siswa menjawab tidak sebanyak 19 siswa atau 38% tentang tari bosara. Mungkin diantara mereka

masih asing dengan Tari Bosara, tetapi menurut mereka Tari Bosara sama dengan Tari Paduppa, tapi nyatanya Tari Bosara sangat berbeda dengan Tari Paduppa, biasa kita lihat dari respon siswa tentang Tari Bosara, sebagian dari mereka tidak tahu tentang Tari Bosara, siswa menjawab ya, peneliti tidak tahu pasti mereka tahu Tari Bosara seperti apa tetapi mereka hanya beranggapan bahwa tari tersebut tari penyambutan.

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap perbedaan tari paduppa dan tari bosara sebagian siswa menjawab ya sebanyak 28 (56%) siswa dan siswa yang menjawab tidak sebanyak 22 (44%) siswa. Respon siswa yang diberikan kepada angket online atau google form yang dibagikan melalui link <https://forms.gle/oyDJA1fSnFZCq6L36> ini, sama dengan persepsi-persepsi mereka tentang Tari Paduppa dan Tari Bosara, persepsi mereka tentang perbedaan Tari Paduppa dan Tari Bosara juga mendapatkan respon yang cukup baik, kenapa bisa dikatakan cukup baik dari 50 siswa atau 50 responden yang memberikan tanggapan tentang perbedaan tari paduppa dan tari bosara siswa yang memilih menjawab ya ada 28 siswa sedangkan siswa yang memilih menjawab tidak ada 22 siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Rumusan masalah pertama mendapatkan respon sangat baik, di antara 50 siswa yang menjawab ya ada 35 orang dan siswa yang menjawab tidak ada 15 orang, karena menurut mereka mungkin tari ini sudah tidak asing dengan Tari Paduppa karena mudah dijumpai di acara pernikahan dan sering pula ditarikan diacara pentas seni seperti 17 agustus, porseni yang sering diadakan di sekolah mereka, mereka juga sering melihat Tari Paduppa di media sosial seperti youtube dan mereka juga tahu aksesoris dan kostum yang di pakai pada Tari Paduppa.
2. Rumusan masalah kedua mendapatkan respon lumayan baik dari siswa kelas VIII di antara 50 siswa, ada 31 siswa menjawab ya dan 19 siswa menjawab tidak dari

persepsi siswa tentang Tari Bosara banyak sebagian siswa tahu tentang Tari Bosara tapi hanya tahu Tari Bosaranya saja dan siswa yang tidak tahu tentang Tari Bosara dapat dilihat bahwa diantara mereka tidak pernah melihat secara langsung Tari Bosara, tapi pernah melihat Tari Bosara di media sosial seperti di youtube, mereka juga tahu nama-nama kostum dan aksesoris tari bosara, meskipun sedikit, adapun siswa ya bahwa tahu tentang itu semua tapi mereka tahu tentang tari bosara dari media sosial seperti youtube.

3. Rumusan masalah terakhir mendapatkan respon cukup baik yaitu diantara 50 siswa kelas VIII hanya 28 siswa menjawab ya dan 22 siswa menjawab tidak, dari persepsi siswa tentang perbedaan antara tari paduppa dan tari bosara banyak sebagian siswa tahu perbedaan antara tari paduppa dan tari bosara dapat dilihat bahwa di antara mereka ada yang hanya sekedar tahu perbedaan antara tari paduppa dan tari bosara, adapun siswa tidak tahu tentang itu semua tapi mereka tahu tentang perbedaan antara tari paduppa dan tari bosara hanya sekedar tahu perbedaan tari paduppa dan tari bosara saja

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru seni budaya sebelum mengajar perlu memperhatikan tanggapan siswa terhadap pembelajaran seni tari yang dilakukan. Jika telah diketahui seberapa besar tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, maka guru akan lebih mudah ke arah mana materi maupun metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran seni tari dapat lebih bermanfaat bagi siswa.
2. Telah diketahui persepsi siswa lebih dominan memberi respon baik dalam menanggapi suatu masalah yang ada dalam mata pelajaran seni budaya dalam bidang seni tari. Dalam hal ini guru atau tenaga pengajar lebih memotivasi lagi kepada siswa supaya persepsi siswa dalam mata pelajaran lainnya lebih jelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Astrina, Rina. 2016. Tari Maduppa Bosara. (<https://rinaastrina.blogspot.com/2016/18/tari-maduppa-bosara.html>)
- Denida, Rifda. 2016. Makalah Tentang Seni Tari Lengkap. (<https://rifdadenita.blogspot.com/2016/12/makalah-tentang-seni-tari-lengkap.html?m:1>.)
- H, Susanto. 2006. Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur,5(6)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Mentari, E. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Dikelas VII SMP NEGERI 1 KUTA BARO Kabupaten Aceh Besar: Jurnal Ilmiah Prodi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah
- M.I, John. 2006, Perilaku Dan Manajemen Organisasi. Jakarta: Erlangga
- P, BSE. 2012. Latar Belakang Pengadaan Buku Sekolah Elektronik Pust Buku Sekolah Elektronik (Ebook Pendidikan)
- Rachmat, Jalaluddin, 1996, psikologi komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, jalaluddin. 2002. Psikologi komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saimin. HP. 1993. Pengantar Pendidikan Seni Tari untuk SMA (umum). Yogyakarta: Percetakan.
- Setyobudi. 2007. Seni Budaya untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, Y. 2016. Proses Pembelajaran Pada Materi Tari Tradisional Leweut Berdasarkan Pola Lantai dengan Menggunakan Metode Permodelan Dikelas VIII-2 SMP NEGERI 14 Banda Aceh
- Soedarsono. [t.th]. Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
- Shah, Ahdiat Nurmin. 2019. Seni Tari Paduppa Dalam Suku Bugis: Jurnal Pendidikan.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta:UNY Press
- Syauqi, Ahma De. 2012. Tari Bosara. <https://ahmadesyaugi.wordpress.com/2012/10/tari-bosara/>.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, 2007, Psikologi Untuk Keperawatan, Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Totok, Sumarjo. 2007. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian. Pendidikan Seni. Semarang: UNNES Press
- Walgito, Bimo. 2005. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Zulham, M. 2018. Makna Simbol Tari Paduppa (Tari Selamat Datang): jurnal.